

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu tempat untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Pendidikan disebut berkualitas apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas dan materi pelajaran sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Dengan demikian, pendidikan itu sangat penting dan dibutuhkan oleh manusia untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dalam menjalin kehidupannya di tengah derasnya arus perubahan zaman.

Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang tercapai. Prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004: 22). Prestasi belajar dapat digunakan untuk menetapkan suatu keputusan atau langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya untuk mengatasi permasalahan yang ada menyangkut siswa, pendidikan, maupun institusi yang mengelola program pendidikan. Prestasi belajar mencakup seluruh mata pelajaran yang ada, salah satunya adalah prestasi belajar ekonomi.

Prestasi belajar ekonomi merupakan hasil dari proses kegiatan belajar yang dilakukan seseorang berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam

mata pelajaran ekonomi yang dapat dibuktikan dengan hasil tes atau ujian yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun huruf yang menjadi kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar ekonomi.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi. Tinggi rendahnya prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor yang meliputi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal muncul dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Orang tua dan guru selalu waspada dalam memperhatikan anak-anaknya dari penggunaan internet. Dan harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua. Faktor internal muncul dari dalam diri siswa, seperti faktor fisiologis, faktor psikologis, waktu (*time*) dan kesempatan (*engagement*), kemampuan motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis (Sudjana, 2004: 39-41). Kebiasaan belajar siswa dalam memanfaatkan waktu belajar yang ada di luar jam pelajaran dengan lebih efektif dan efisien dapat mempengaruhi prestasi belajar ekonomi.

Menurut Munir (2008:1), “ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat, perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari melainkan jam bahkan menit atau detik”. Terutama berkaitan dengan teknologi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronik misalnya internet. Penggunaan internet adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Kegiatan internet dalam pembelajaran harus ditingkatkan dengan harapan jika siswa menggunakan internet

sebagai sumber belajar yang baik, besar kemungkinan siswa akan memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas dan *ter-update*.

Kemajuan teknologi di masa kini berhubungan dengan dunia pendidikan. Karena semua teknologi yang ada, merupakan pengembangan dari ilmu pendidikan yang dikembangkan oleh manusia. Termasuk didalamnya adalah internet. Internet dapat dikatakan sebagai perpustakaan multimedia yang sangat lengkap, bahkan internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya), karena hampir seluruh informasi bidang ilmu pengetahuan disuguhkan internet, seperti bisnis, hiburan, lembaga pemerintahan maupun swasta dari seluruh negara yang ada di dunia.

Khususnya untuk bidang pendidikan, pengguna dapat memperoleh informasi mengenai universitas/institusi/akademik, lembaga-lembaga pendidikan, museum, perpustakaan, data bibliografi, seperti jurnal, disertasi dan lain sebagainya. Diantaranya informasi terkini seperti surat kabar disetiap negara, seminar dan pertemuan ilmiah sejenis yang sedang berlangsung dan yang akan diselenggarakan, kemudian yang terpenting lagi adalah bahwa informasi di internet setiap hari bertambah terus dengan jumlah yang sangat banyak dan informasi yang disediakan selalu *up to date*. Seluruhnya dapat di *download* sehingga memungkinkan pula dilakukannya proses belajar jarak jauh. Kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang demikian pesat, membuka peluang yang lebih besar bagi pelajar untuk mengeksplorasi berbagai data dan informasi, sehingga dapat menambah pengetahuannya sendiri.

Penggunaan internet dalam dunia pembelajaran akan sangat bermanfaat jika digunakan dengan bijak. Internet dapat dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau materi pelajaran di sekolah. Internet bagaikan perpustakaan dunia yang bisa kita akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Internet mempunyai jaringan dunia, seseorang dapat mengakses dengan bebas di dalam internet sesuai kehendaknya. Dalam hal ini orang tua dan guru harus selalu waspada dalam memperhatikan anak-anaknya dari penggunaan internet. Dan harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua.

Teknologi internet diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang baik untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dapat mendukung proses komunikasi alternatif antara guru dan siswa. Sekolah bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas.

Selain memiliki dampak yang positif, internet juga dapat menimbulkan dampak yang negatif. Dampak negatif yang sering terjadi pada siswa adalah penurunan prestasi akademik. Banyak siswa yang sudah kecanduan internet, seperti game online dan media sosial. Mereka rela mengabdikan waktu berjam-jam di depan PC/ atau *smartphone*. Hal ini tentu saja akan menyita banyak waktu siswa sehingga tersisa sedikit atau bahkan tidak ada lagi waktu untuk belajar. Selain kecanduan internet, konten pornografi juga rentan diakses oleh siswa yang sangat berbahaya bagi moral siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti serta hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi yang mengajar di kelas X IIS SMA N 6 Pematang Siantar bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dalam belajar dan masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Banyak orang tua siswa juga mengeluh karena kebanyakan anak mereka tidak pulang tepat waktu ke rumah karena alasan bermain di Warung Internet (Warnet). Siswa saat ini lebih sering membuka atau mengakses internet dari pada membuka buku. Dan banyak siswa ditemukan bermain *handphone* yaitu sedang *chatting*, menggunakan media sosial seperti : *facebook* dan *instagram*, bahkan sedang bermain *game* online di *handphone* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan hal tersebut membuat konsentrasi siswa menjadi terbagi saat pembelajaran sehingga berdampak buruk pada prestasi belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri siswa adalah faktor waktu, yakni pemanfaatan waktu belajar siswa, khususnya di luar jam pelajaran atau rumah. Siswa sebagai seorang pelajar seharusnya dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Untuk itu, perlu diperhatikan waktu yang tersedia agar digunakan secara efektif dan efisien. Usaha tersebut merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan, seperti tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan lain-lain hal yang relevan dengan kegiatan belajar. Menurut Sukmadinata (2009: 166), “salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu”. Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di sekolah pada jam pelajaran saja, tetapi dapat dilakukan

di rumah atau waktu luang di sela-sela jam pelajaran. Siswa yang mampu memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran berarti dapat memaksimalkan waktunya untuk menambah pengetahuannya.

Waktu belajar siswa di luar jam pelajaran belum dimanfaatkan secara efektif dan efisien oleh sebagian besar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Maret 2018 serta wawancara dengan guru Ekonomi kelas X IIS SMA N 6 Pematang Siantar.

Rendahnya kesadaran siswa SMA Negeri 6 Pematang Siantar khususnya kelas X IIS untuk memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran dimana siswa lebih banyak menggunakan waktu di luar jam pelajaran dengan kegiatan yang kurang bermanfaat, misalnya bermain *laptop* atau *handphone*. Kegiatan yang kurang bermanfaat tersebut mengakibatkan waktu yang dimiliki siswa tidak dapat dimanfaatkan dengan baik untuk belajar secara optimal. Ditemukan masih banyak siswa yang tidak belajar kembali saat di luar jam pelajaran. Mereka belajar di luar jam pelajaran apabila akan ada ulangan harian atau ujian saja. Siswa harus berusaha melatih dan membiasakan diri untuk lebih dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik, yaitu dengan membuat jadwal waktu belajar yang sudah disesuaikan dengan keadaannya dan melaksanakan jadwal tersebut dengan teratur, sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan sikap disiplin waktu. Didukung bimbingan orang tua dan guru dalam pembelajaran di rumah. Sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dan melakukan latihan-latihan yang dapat memperdalam materi pelajaran.

Berdasarkan observasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA N 6 Pematang Siantar Sumatera Utara yang di dapat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) yang akan peneliti sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Daftar Nilai Siswa Kelas X IIS SMA N 6 Pematang Siantar
Tahun Pembelajaran 2017/2018

KELAS	Jumlah Siswa	<KKM (75)			>KKM (75)		
		Tidak Tuntas (Siswa)	Nilai Rata-rata Siswa	Persentase (%)	Tuntas (Siswa)	Nilai Rata-rata Siswa	Persentase (%)
X IIS 1	34	20	66,5	58,9	14	80	41,1
X IIS 2	30	18	67,2	60	12	81,25	40
X IIS 3	29	18	64,7	62	11	80,45	38
Jumlah	93	56		60,2	37		39,8

Sumber : DKN SMA N 6 Pematang Siantar

Pada data tabel diatas, dari 93 siswa kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3 terdapat 56 siswa yang tidak tuntas (nilainya dibawah KKM) atau sebanyak 60,2% sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 37 siswa (nilainya di atas KKM) atau sebanyak 39,8%.

Gejala-gejala yang timbul akibat siswa kurang memanfaatkan internet sebagai media menambah ilmu dan rendahnya pemanfaatan waktu belajar siswa di rumah akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Usaha meningkatkan prestasi belajar bukanlah hal yang mudah, hal tersebut disebabkan karena proses belajar mengajar merupakan proses yang sangat kompleks dan melibatkan banyak unsur didalamnya, yang meliputi siswa, guru, maupun orang tua yang bersangkutan.

Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 6 Pematang Siantar tidak terlepas dari permasalahan tersebut yaitu keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar dimana banyak faktor yang mempengaruhinya. Penggunaan internet pada siswa di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Kesadaran siswa dalam memanfaatkan waktu belajar di rumah masih rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui apakah internet dan pemanfaatan waktu belajar siswa di rumah memengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi yang dicapai oleh siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2017/2018. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Internet dan Waktu Belajar Siswa di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa/Siswi Kelas X IIS SMA Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada antara lain:

1. Prestasi Belajar siswa kelas X IIS SMA N 6 Pematang Siantar masih rendah.
2. Masih banyak siswa yang memanfaatkan internet bukan untuk keperluan belajar, melainkan untuk *game online* dan *chatting*.

3. Penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar kurang tepat sasaran, dimana masih banyak siswa yang menggunakan internet di luar konteks pembelajaran.
4. Siswa lebih banyak menggunakan waktu di luar pelajaran dengan kegiatan yang kurang bermanfaat.
5. Terdapat siswa yang tidak memiliki jadwal belajar yang teratur dan berkesinambungan.
6. Siswa kurang antusias untuk mengerjakan pekerjaan rumah di rumah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yaitu hanya pada :

1. Penggunaan internet yang diteliti adalah penggunaan internet yang digunakan siswa untuk belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Pematang Siantar.
2. Manajemen waktu yang diteliti adalah manajemen waktu belajar di rumah siswa kelas X IIS di SMA Negeri 6 Pematang Siantar.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa X IIS di SMA Negeri 6 Pematang Siantar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah mengetahui:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Pematang Siantar T.P 2017/2018.
2. Apakah ada pengaruh waktu belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Pematang Siantar T.P 2017/2018.
3. Apakah ada pengaruh penggunaan internet dan waktu belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Pematang Siantar T.A 2017/2018.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Pematang Siantar T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh waktu belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Pematang Siantar T.P 2017/2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan waktu belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Pematang Siantar T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

- a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan dan dijadikan sebagai bahan referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan penulis khususnya berkaitan dengan penggunaan internet dan pemanfaatan waktu belajar siswa di rumah yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi siswa agar lebih bijak dalam penggunaan internet dan memanfaatkan waktu belajar di rumah secara optimal sehingga tercapai prestasi belajar yang maksimal.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat membantu upaya meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa..

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya guru bidang studi ekonomi, pentingnya penggunaan internet dan waktu belajar siswa di rumah dalam meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Pematang Siantar.



THE
Character Building
UNIVERSITY